

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis tertuju pada “*Field Research*” atau riset lapangan. Riset lapangan ini adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di rumah. (Sugiyono, 2004 : 32). Atau di lokasi manapun yang telah diambil seorang peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, jadi untuk dapat memperoleh data, peneliti dapat langsung terjun ke lapangan tersebut baik data itu berupa dokumen, atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan “kualitatif” penelitian kualitatif berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol dan dengan cara yang tidak memaksa dan penelitian kualitatif tertarik untuk menyidik orang-orang dalam latar alamiah tentang bagaimana mereka berfikir dan bertindak menurut cara mereka. (Moleong, 2009 : 42).

B. Sumber Data

Data yang akan penulis kumpulkan secara garis besarnya dari dua macam sumber (Sugiyono, 2013 : 308-309), yaitu :

1. Sumber Primer

Sumber data primer ini berasal dari riset lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Dalam hal ini penulis diarahkan pada pengamatan secara langsung di lapangan. Dengan cara mencari keterangan dari obyek yaitu Kepala sekolah, guru, siswa, orang tua serta tokoh masyarakat setempat. (Sugiyono, 2013 : 308).

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ini berasal dari data yang diperoleh dari kepustakaan. Data kepustakaan digunakan untuk menyusun landasan teoritis sebagai dasar berpijak dalam menyusun skripsi dan praktek penelitian di lapangan, yaitu data demografi, buku-buku yang menunjang. (Sugiyono, 2013 : 309)

Adapun obyek penelitian pada tesis yang penulis bahas adalah Strategi Pembelajaran IPS di Masa Covid 19 dengan Menggunakan Media Internet melalui WA pada siswa Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

C. Lokasi Penelitian

Adapun Lokasi Penelitiannya adalah di Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun pelajaran 2019/2020 semester genap.

D. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan murid/siswa kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 12 anak.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian itu sendiri. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Interview

Interview alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. (Margono, 2006 : 165).

Dalam penelitian ini penulis mengadakan wawancara dengan sumber informasi yang ada di Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan

Winong Kabupaten Pati baik kepada kepala sekolah, guru, pengurus, maupun beberapa siswa, dan lainnya yang terkait tentang upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan profesional tenaga pendidik dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

Dalam pelaksanaannya penulis terlebih dahulu menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber informasi. Dan selain itu pencari informasi harus mengadakan pendekatan dan keakraban kepada sumber informasi supaya jawaban yang diberikan benar-benar memuaskan.

Wawancara tersebut dilakukan di lingkungan SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan oleh penulis.

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbataas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2004 : 203).

Dalam observasi ini penulis menggunakan teknik observasi berperanserta (*Participant Observation*) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi participant ini peneliti dapat setiap hari mengamati apa yang terjadi di sekitarnya jadi data yang diperoleh bisa lengkap, tajam dan mengena.

Dalam metode ini peneliti dapat mengamati segala kegiatan dan perilaku siswa secara langsung yang dilaksanakan di Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2007 : 236).

Dalam metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berwujud dokumen tentang Strategi Pembelajaran IPS di Masa Covid 19 dengan Menggunakan Media Internet di Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati seperti, sejarah berdirinya, struktur organisasi, daftar siswa, daftar kegiatan, tata tertib dan data-data lain yang terkait.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data ini penulis menggunakan uji kredibilitas (uji derajat kepercayaan) dengan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam hal ini peneliti memang telah tinggal di lapangan penelitian karena penulis sendiri terlibat langsung dalam segala kegiatan yang ada di sana. Jadi penulis tahu benar bagaimana situasi di dalamnya dan siapa saja sumber-sumber informasi yang benar-benar terpercaya.

2. Ketekunan pengamatan.

Dalam hal ini peneliti tentunya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemanusiaan ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. (Moleong, 2009 : 330). Jadi dalam hal ini penulis harus benar-benar tekun dalam mengamati situasi yang ada di Kelas IV SDN Sumbermulyo 02 Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

3. *Triangulasi*

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. (Sugiyono, 2004 : 330). Adapun *triangulasi* meliputi:

a. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan data pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan ke guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang *spesifik* dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

b. *Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangannya yang berbeda-beda.

c. *Triangulasi Waktu*

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih *kredibel*. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Diskusi dengan teman sejawat (member checks)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2004 : 335). Adapun analisis datanya yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Dengan reduksi maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif ini, penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan, dan kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. (Sugiyono, 2004 : 336).

Gambar 3.1
Komponen dalam analisis data.

